

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan satu dengan yang lainnya, dapat saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu, bahasa mempunyai fungsi sebagai alat untuk berfikir, alat untuk berkomunikasi, dan alat untuk belajar. Belajar merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, khususnya di Taman Kanak-Kanak, karena penanaman konsep pada tingkat TK merupakan pondasi bagi kelangsungan pendidikan berikutnya. Agar pembelajaran di Taman Kanak-Kanak dapat tercapai, maka materi yang disampaikan harus dapat membentuk pengetahuan, keterampilan dasar, serta sikap dan nilai-nilai kemasyarakatannya.

Salah satu bidang garapan pembelajaran bahasa di Taman Kanak-Kanak yang memegang peranan penting adalah pembelajaran membaca. Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari. Kemampuan membaca menjadi dasar utama tidak saja bagi pembelajaran bahasa itu sendiri, tetapi juga bagi pembelajaran mata pelajaran lainnya. Dengan membaca siswa akan dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Mengingat pentingnya peranan membaca tersebut bagi perkembangan siswa, maka cara guru mengajar harus benar.

Membaca merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh siswa sejak mengenal bangku sekolah. Namun, pada kenyataannya keterampilan membaca para siswa pada saat ini masih rendah. Hal ini tentu saja sangat memprihatinkan mengingat peranan membaca sangat penting dalam proses belajar mengajar. Kegemaran membaca pada jaman sekarang ini masih kurang, masalah tersebut dapat terlihat dari kemalasan siswa dalam belajar. Mereka hanya mau belajar pada saat tertentu saja, misalnya pada Pekerjaan Rumah. Kurangnya gemar membaca, juga terlihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Namun, apabila guru sering memberikan materi bahan untuk membaca, maka lama-kelamaan siswa akan terbiasa membaca. Keberhasilan guru dalam menjalankan tugasnya sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran di kelas.

Oleh sebab itu, guru sebaiknya harus menyiapkan diri dalam menyajikan bahan ajar, menentukan kegiatan yang akan dilakukan bersama para siswanya, mampu meningkatkan keterampilan khusus tersebut, sebagai sarana penunjang berdasarkan bahan ajar agar mencapai tujuan yang hendak diinginkan. Dengan demikian, peranan pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk kondisi masyarakat yang gemar membaca. Keterampilan membaca merupakan modal utama pelajar dalam upaya mendapatkan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang bermutu. Tanpa adanya bekal tersebut, kita tidak akan memperoleh informasi dan pengetahuan. Tujuan utama membaca adalah untuk mendapatkan informasi dan memahami makna bacaan. Apabila keterampilan membacanya dapat meningkat, maka tujuan utama dalam pembelajaran akan mudah tercapai. Kegiatan membaca dalam proses belajar mengajar di kelas melibatkan beberapa faktor, antara lain :

faktor guru, siswa, media, metode, dan tempat berlangsungnya interaksi belajar mengajar. Dalam kegiatan proses belajar mengajar peranan seorang guru sangat penting bagi siswa dalam penyampaian bahan ajar, dan juga sebagai sosok yang utama dalam interaksi belajar mengajar.

Guru sebagai penyampai bahan ajar dituntut untuk dapat menguasai seluruh materi yang diajarkan di kelas. Hal tersebut mempunyai peranan penting karena materi pembelajaran akan selalu dapat berkembang sesuai dengan berkembangnya jaman. Maka, guru harus dapat menguasai teknik membaca yang akan diajarkan untuk siswanya.

Membaca merupakan ketreampilan bahasa tulis yang harus bersipat reseftip. Membaca pada anak harus dikembangkan sejak dini. Raines dan Canad dalam Dhieni (2005) berpendapat bahwa proses membaca bukanlah kegiatan menterjemahkan kata demi kata untuk memahami arti yang terdapat dalam bacaan. Sehubungan dengan hal tersebut, Dhieni (2005) menjelaskan bahwa kegiatan membaca merupakan suatu proses konstruksi arti dimana terdapat interaksi antara tulisan yang dibaca anak dengan pengalaman yang pertama diperolehnya.

Membaca merupakan kegiatan yang sangat mendasar sifatnya dan merupakan fitrah manusia. Dalam terminologi Islam, membaca identik dengan kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu yang tersurat (*kauliyah*) dan bersifat (*kauniyah*).

Kemampuan membaca seperti hal tersebut akan memberikan manfaat yang luar biasa pada diri seseorang, tidak hanya peningkatan ilmu pengetahuan, tetapi

juga kebijaksanaan, kemampuan bersosialisasi, pengendalian diri, kreativitas, inovasi serta memanfaatkan semua peluang dan potensi yang ada pada dirinya maupun sekelilingnya.

Perkembangan bahasa anak salah satunya membaca. Orang tua bersikap seolah-olah anak yang bisa berjalan paling awal adalah yang paling pintar, demikian halnya dengan membaca dan mengenal huruf. Kita lupa bahwa setiap anak memiliki karakter dan minat yang berbeda. Orang tua terkadang “*termakan*” iklan sehingga tergesa-gesa mengharapkan dan memaksa anak untuk bisa melakukannya sekaligus.

Pembelajaran anak dalam mengenal huruf dan menyukai membaca sebenarnya bermula dari rumah. Sebab, rumah adalah sekolah pertama. Sedangkan lembaga-lembaga pendidikan seperti PAUD, TPA, TK, (Pendidikan Anak Usia Dini, Taman Pendidikan Alquran-metode Iqra, dan Taman Kanak-kanak) hanyalah pendamping. Sebagian besar orang tua mungkin bertanya, kapankah usia yang tepat untuk mengajari anak Batita dan Balita mengenal huruf dan hobi membaca?

Tidak ada aturan baku untuk anak belajar membaca malahan bisa dilakukan sejak janin dalam kandungan. Ibu perlu banyak latihan mengucapkan atau menyenandungkan huruf-huruf dan menyukai membaca. Pengaruhnya agar janin sang jabang bayi sejak dini sudah ikut merasakan proses belajar, dan diharapkan kelak ia mencintai buku. Orang tua kadang bingung soal metode atau cara tepat, cara cepat mengajari anak mengenal huruf.

Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal untuk anak rentang usia empat tahun. Pendidikan Taman Kanak-Kanak, pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Salah satu bentuk layanan pendidikan yang diberikan pada anak adalah terselenggaranya program membaca sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Perkembangan kemampuan membaca di Taman Kanak-Kanak bertujuan agar anak mampu mengungkapkan bahasa yang sederhana, mampu berkomunikasi serta membangkitkan minat baca. Dalam kenyataannya tujuan tersebut belum bias dicapai secara maksimal. Ketika pembelajaran berlangsung anak sulit memberikan jawaban atau tidak bisa menjawab ketika guru bertanya, bahkan untuk berbicara pun anak masih perlu motivasi dan bantuan dari guru.

Melihat fenomena yang terjadi berdasarkan pengamatan khususnya di TK Raden Patah Bandung pembelajaran pada umumnya masih bersifat konvensional, guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran membaca jarang sekali guru menyediakan media pembelajaran yang menarik bagi anak sehingga anak merasa bosan, hal ini mengakibatkan kurang berkembangnya kemampuan membaca anak.

Berkaitan dengan masalah di atas maka meningkatkan kemampuan membaca dapat melalui berbagai strategis yaitu dengan pendekatan dan media.

Media yang dapat digunakan beraneka ragam jenisnya, salah satunya adalah melalui media *flipchart*.

Media *flipchart* merupakan salah satu media cetakan sederhana yang cukup efektif, mudah, dengan memanfaatkan dengan bahan kertas yang mudah dijumpai disekitar kita. Efektif karena *flipchart* dapat dijadikan sebagai media (pengantar) pesan pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung disajikan pada *flipchart*.

Flipchart dalam pengertian sederhana adalah lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50 x 75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21 x 28 cm sebagai *flipbook* yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan di atas yang di tuangkan pada skripsi.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang berkaitan dengan Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Melalui Penggunaan Media *Flipchart*. Adapun masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan membaca di TK Raden Patah Bandung.
2. Teknik pembelajaran membaca yang kurang menyenangkan di TK Raden Patah Bandung.

Rumusan masalah penelitian Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Melalui Penggunaan Media *Flipchart* adalah :

1. Bagaimana kondisi obyektif kemampuan membaca dini anak TK Raden Patah Bandung.
2. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media *flipchart* dalam meningkatkan kemampuan membaca dini anak TK Raden Patah Bandung.
3. Bagaimanakah perkembangan kemampuan membaca dini anak TK Raden Patah setelah menggunakan media *flipchart* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan membaca dini di TK Raden Patah melalui media *flipchart*.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Memperoleh informasi tentang kondisi obyektif kemampuan membaca dini anak TK Raden Patah.
2. Mengetahui implementasi penggunaan media *flipchart* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak TK Raden Patah.
3. Mengetahui perkembangan kemampuan membaca dini anak TK Raden Patah setelah menggunakan media *flipchart*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu

- a. Sebagai masukan bagi guru dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca melalui penggunaan media *flipchart* dalam pembelajaran membaca.
- b. Menambah wawasan bagi peneliti khususnya dan para pembaca terhadap pentingnya media dalam proses pembelajaran membaca

Serta manfaat lain penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa/ anak
 - a. Diharapkan menyukai membaca dengan tidak membosankan.
 - b. Membangkitkan minat dan motivasi membaca anak.
2. Bagi Guru
 - a. Lebih meningkatkan kreativitas guru dalam pembuatan media yang bervariasi, mudah, aman serta murah.
 - b. Lebih mudah dan cepat mengajarkan cara membaca kepada anak.
 - c. Mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi anak untuk lebih aktif terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan masukan kepada sekolah tentang penggunaan metoda dan media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak sehingga dapat menjadikan atau meningkatkan keprofesionalan seorang pengajar atau guru.

- b. Diharapkan dengan adanya guru kreatif ada inofatif meningkatkan mutu sekolah.
- c. Diharapkan jumlah murid atau siswa bertambah.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam Struktur Organisasi Skripsi penulis akan uraikan, antara lain, pada Bab I Pendahuluan berisikan Latar Belakang, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi Skripsi. Pada Bab II. Kemampuan Membaca Melalui Penggunaan Media *Flipchart* berisikan Konsep Dasar Membaca yang isinya Tujuan Membaca, Motivasi Membaca, Mengukur Kemahiran Membaca, Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca, Kegiatan Pembelajaran yang Dapat Meningkatkan Motivasi Anak Membaca, Kiat Praktis Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak, Belajar Membaca - Sebuah Awal. Kemudian Tahapan dan Karakteristik Membaca pada Anak Usia Dini yang berisi Perkembangan Membaca Pada Anak, Model-Model Belajar Membaca, Aspek Membaca, pada sub-sub bab ini berisikan pembahasan tentang BahasaLatin, Membaca, Menulis. Pada sub bab ini berisikan Media *Flipchart* dalam Pelajaran Membaca Anak Usia Dini terdiri dari sub-sub bab yang isinya adalah Media dan Media Grafis *Flipchart*. Pada Bab III. Tentang Metode Penelitian berisikan tentang Lokasi dan Subyek Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Prosedur Penelitian, Teknik Analisis Data, Variabel Penelitian. Pada bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan berisikan tentang sub bab Data Hasil Peneltian yang isinya tentang Gambaran Umum Kondisi

Lapangan, Tahap Implementasi Program, kemudian sub bab Pembahasan yang berisi Kondisi obyektif kemampuan membaca dini anak TK Raden Patah, Implementasi Penggunaan Media *Flipchart* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Anak di TK Raden Patah, Perkembangan Kemampuan Membaca Dini Anak di TK Raden Patah Setelah Menggunakan Media *flipchart*. Pada bab terakhir yaitu bab V. Kesimpulan dan Rekomendasi berisikan Kesimpulan dan Rekomendasi

